PENGARUH EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Shania Salsabila[1], Dadan Mardani[2], Iis Humaeroh[3]
[1,2,3] Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia
Alamat e-mail : [1]shaniania206@gmail.com, [2]dadan@iai-alzaytun.ac.id,
[3]iishumaeroh770@gmail.com

ABSTRACT

Quantitative research is the approach employed in this study. Research methods that are based on the positivist philosophy and are utilized to examine specific populations or samples are known as quantitative research methods. Sampling techniques are typically carried out randomly, and data is collected using research instruments. Quantitative or statistical data analysis is then performed with the goal of testing established hypotheses. 50 grade 4 kids were observed, documented, and a questionnaire or questionnaire was utilized as the data gathering technique. Based on the frequency distribution table above, it can be seen that from the results of the legger scores that the author took from 50 students, as many as 29 students had good learning outcomes (58%) and 16 students had sufficient learning outcomes (32%) and 5 students whose learning outcomes were less (10%). From these data, it can be seen that the learning outcomes of MI Ma'had Al-Zaytun students in science lessons in grade 4 of the 2022-2023 school year are good. Based on the results of the regression test, the significance value is 0.009 < 0.05, which can be concluded that variable x has an influence on variable y, so that it can answer the formulation of the first problem that there is a relationship between the influence of the evaluation process on student learning outcomes.

Keywords: Evaluation of the learning process, learning outcomes, Science, MI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu guna diketahuinya apakah ada pengaruh evaluasi proses pembelajaran terhadap hasil belajar IPA di kelas IV MI Ma'had Al-Zaytun. Hasil riset ini harapannya bisa dijadikan referensi sekaligus informasi dalam bidang Pendidikan, khususnya tentang pengaruh evaluasi proses pembelajaran terhadap hasil belajar IPA di kelas IV. Selain itu guna diketahuinya sejauh manakah pengaruh evaluasi proses pembelajaran terhadap hasil belajar IPA Metode penelitian yang diterapkan ialah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif mempunyai artian sebagai metode penelitian dengan landasannya adalah filsafat positivisme, diterapkan dalam melakukan penelitian terhadap sejumlah populasi maupun sampel yang sudah ditentukan, teknik pada pengambilan sampel secara umumnya dilakukan dengan *random*, untuk mengumpulkan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifatkan kuantitatif ataupun statistik yang tujuannya guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode pengumpulan data yang dipakai ialah kuesioner ataupun angket, observasi serta dokumentasi sejumlah 50 siswa di kelas 4. Sesuai tabel distribusi frekuensi bisa dipahami bahwasannya melalui hasil skor *legger* yang diambil oleh peneliti melalui 50 siswa terdapat sejumlah 29 siswa dengan hasil belajar yang baik (58 %), 16 siswa dengan hasil belajar cukup (32 %) dan 5 siswa dengan hasil belajarnya kurang (10%). Melalui data inilah bisa diketahui

bahwasannya hasil belajar siswa MI Ma'had Al-Zaytun pada pelajaran IPA di kelas 4 tahun ajaran 2022-2023 adalah baik. Sesuai hasil uji regresi nilai signifikansinya yakni 0,009 < 0,05 yang bisa dibuat simpulan bahwasannya variabel x mempunyai pengaruh terhadap variabel y, maka bisa memberi jawaban rumusan masalah pertama bahwa adanya hubungan antara Pengaruh proses evaluasi terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Evaluasi proses pembelajaran, hasil belajar, IPA, MI*

A. Pendahuluan

Pendidikan ialah sesuatu hal yang sangat mendasar. Perannya tidak bisa digantikan oleh siapa pun selain orang tua dan guru, kecuali dalam kondisi tertentu. Pada UU Nomor 20 Tahun 2003 telah disebutkan bahwasannya pendidikan ialah usaha sadar untuk mewujudkan peserta didik yang dapat mengembangkan potensi dirinya, mengembangkan ilmu pengetahuan, dan teknologi, akhlak serta akal budinya. Pembangunan pendidikan ialah usaha guna terwujudkannya tujuan nasional seperti yang sudah tercantum di Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke empat, yakni memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia (Abdullah, 2022).

Definisi Pendidikan dalam artian luasnya ialah hidup. Sehingga pendidikan ialah seluruh pengetahuan belajar yang dialami sepanjang hayatnya pada seluruh tempat sekaligus keadaan yang memberi pengaruh yang baik (positif) dalam pertumbuhan tiap makhluk individu. Pendidikan berjalan selama sepanjang hayat (*long life education*). Secara harfiahnya, Pendidikan ialah mendidik yang diterapkan pengajar terhadap muridnya, dengan harapan yang diberikan oleh orang dewasa pada anak-anak agar mampu memberi contoh tauladan, pembelajaran, pengarahan, menggali pengetahuan setiap individu, serta peningkatan etika-akhlak (Pristiwanti,Desi; et al, 2022).

Dalam proses pembelajaran, guru mengatur serangkaian aktivitas pembelajaran, diawali dengan pembuatan desain pembelajarannya, melangsungkan kegiatan pembelajarannya, bertindak mengajar, mengevaluasi pembelajarannya tidak terkecuali proses sekaligus hasil belajar berbentuk "dampak pengajaran". Dengan belajar, maka kemampuan mental peserta didik mengalami peningkatan. Hal sesuai pada peserta didik yang mempunyai perkembangan

yang pesat. Hal ini sesuai pada perkembangan peserta didik yang beremansipasi diri sehingga menjadi utuh serta mandiri (Arifin, 2016).

Pada proses pembelajaran, di dalamnya perlu diadakan evaluasi. Bagi guru, evaluasi bertujuan sebagai sarana guna diketahuinya peserta didik yang sudah mempunyai hak guna meneruskan pelajarannya, baik yang telah menguasai ataupun belum menguasai materi. Tidak hanya itu, guru juga mampu mengetahui apakah metode yang mereka gunakan telah tepat ataupun belum (Hapudin, 2021).

Seperti halnya dalam firman Allah SW, yang berbunyi:

فَمَنْ يَّعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَّرَهٗ(7) وَمَنْ يَّعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَّرَهٗ(8)

> “ Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-Nya (7). Siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-Nya (8)” (Al-Qur'an, 2019)

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa jenis evaluasi yang ada dalam surah Az-Zalzalah ayat 7-8 ialah memuat seluruh penggunaan daya pada manusia diawali dengan daya hidupnya, daya pikirnya, daya kalbu serta daya fisik semua penggunaan daya tersebut akan membuahkan pekerjaan maupun perbuatan. Sesuai hal inilah, berarti jenis evaluasi yang berkaitan dengan pendidikan masa kini termasuk jenis evaluasi sesuai lingkup kegiatan pembelajarannya yang memuat tingkat penguasaan siswa pada tujuan pembelajaran jika dilakukan peninjauan dari aspek kognitif, afektif serta psikomotorik. (Ramadhani, et al, 2018).

Umumnya evaluasi pembelajaran mempunyai tujuan agar diketahuinya keefektifan serta efisiensi sistem pembelajarannya, baik itu mengenai tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan ataupun sistem penilaiannya sendiri sekaligus guna menghimpun bahan keterangan (data) yang menjadi bukti tentang taraf kemajuan peserta didik pada proses pendidikan untuk jangka waktu tertentu (Trisnamansyah, 2014).

Dapat disimpulkan bahwasannya, evaluasi termasuk tahap penilaian yang berhubungan pada program yang sudah diterapkan, yang tujuannya guna mengamati sejauh manakah program yang diterapkan mencapai tujuan Pendidikan yang sudah ditentukan. Usaha dalam meningkatkan kualitas program pembelajaran membutuhkan penilaian serta hasil pada banyaknya program pembelajaran yang sudah

dilaksanakan. Oleh karenanya, agar bisa merevisi program pendidikan, termasuk adanya program pembelajaran, kegiatan evaluasi pada program yang sedang ataupun sudah terlaksananya sebelumnya diperlukan agar diterapkan secara baik.

Setelah mengadakan observasi, dilihat dari keadaan lapangan siswa-siswi kelas empat dan berdasarkan hasil pengamatan, didapati beberapa kesulitan siswa tergantung pada kemampuan menyerap materi pembelajaran, kurangnya media dan perbedaan cara penyampaian guru untuk memberikan pengajaran pembelajaran IPA.

Sedangkan dalam buku metodologi pembelajaran IPA, guru mempunyai peranan untuk menjalankan strategi pembelajaran IPA yang baik ialah menjadi sumber belajar, Pemberi fasilitas, pengelola, demonstrator, pembimbing, motivator, pemberi evaluasi, katalisator pada suatu pembelajaran, sekaligus pengontrol konsep IPA yang dipahami oleh peserta didiknya (Wisudawati & Sulistyowati, 2014).

Selain itu, guru mata pelajaran IPA harapannya mampu menguasai berbagai konsep, teori-teori IPA sekaligus penerapannya. Didalam proses pembelajaran guru IPA diharapkan mampu menjabarkan mengenai penerapan hukum-hukum IPA yang dijumpai di kehidupan kesehariannya (Rahayu, 2019).

B. Metode Penelitian

Riset yang dilaksanakan peneliti bersifatkan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif mempunyai artian menjadi metode penelitian dengan mempunyai landasan filsafat positivisme, dipakai guna melakukan riset terhadap sejumlah populasi maupun sampel tertentu, teknik dalam mengambil sampel secara umumnya diterapkan dengan random, pengumpulan data memakai instrumen penelitian, analisis data bersifatlan kuantitatif ataupun statistik yang tujuannya guna melakukan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020).

Penulis memilih melakukan riset ini dengan jenis penelitian yang termasuk dalam kategori kuantitatif yaitu korelasi person product moment dikarenakan alur berfikir yang digunakan oleh penulis ialah berangkat melalui adakah atau tidaknya hubungan antara variabel x serta variabel y.

Selanjutnya populasi pada riset disini ialah sebagian siswa kelas IV di MI Ma'had Al-Zaytun yang

berjumlahkan 200, terdiri atas 106 Laki-laki dan 94 Perempuan.

Jikalau rencana analisisnya secara detail artinya total sampelnya wajib banyak. Contohnya, total bank yang menjadi populasi riset terdapat 400 buah. Pertanyaannya ialah, berapakah bank yang dijadikan sampel supaya memperoleh hasil yang mewakili populasinya?. Jawabannya tidaklah mudah. Ada yang menyebutkan jikalau ukuran populasinya melebihi 1000, sampel dengan sekitaran 10 % sudah cukup, namun jikalau ukuran populasinya sekitar 100, sampelnya paling sedikit 30%, serta jikalau ukuran populasinya 30, berarti sampelnya harus 100%. Sesuai gagasan tersebut yang menjadi sampel pada riset disini ialah 25% dari 200 maknanya sampel yang diambil ialah 50 siswa.

Data pada riset disini mutlak sangat diperlukan untuk menjawab pertanyaan atas suatu penelitian. Data bisa didapat melalui beragam sumber. Data pada riset kuantitatif termasuk data dengan bentuk angka. Guna mendapat data secara akurat dari variabel yang tengah dilakukan pengkajian pada riset disini, peneliti memakai teknik pengumpulan data, yakni: Queisoner dan Observasi.

Tujuan analisis data pada riset kuantitatif ialah guna melakukan penginterpretasian serta membuat kesimpulan melalui beberapa data yang terkumpul. Teknik analisis data dipakai guna mengamati adakah keterkaitan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa, memakai *SPSS versi 26.00 (Statistical Package for Social Sience).*

Analisis data yang dilakukan dalam riset disini ialah pengujian validitas, pengujian relialibilitas, pengujian normalitas,

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut taraf signifikansi yang diterapkan untuk dijadikan acuan menolak ataupun menerima keputusan valid maupun tidaknya sebuah koefisien korelasi ialah α = 0,05. Hipotesis yang terbentuk guna pengujian validitas ialah:

H0 = Data terdistribusikan normal

H1 = data tidak terdistribusikan normal

Sebagai acuan untuk mengambil keputusan: Terima H0 jikalau skor signifikansi probabilitinya > α = 0,05, H1 jikalau skor signifikansi probabilitinya < α = 0,05. Hasil hitung pengujian validasi telah Peneliti sajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Pegaruh Evaluasi Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar

Soal nomor	r hitung	r tabel	Keterangan
1	,331*	0,279	Valid
2	,488**	0,279	Valid
3	-0,070	0,279	Tidak Valid
4	,583**	0,279	Valid
5	,492**	0,279	Valid
6	,343*	0,279	Valid
7	,514**	0,279	Valid
8	,615**	0,279	Valid
9	,667**	0,279	Valid
10	,419**	0,279	Valid
11	,513**	0,279	Valid
12	,499**	0,279	Valid
13	,595**	0,279	Valid

(sumber: penulis 2023)

Sesuai hasil pengujian validitas bisa dibuat simpulan bahwasannya dari 13 butir pernyataan ada 12 yang dinyatakan valid. Dengan menghitung skor r hitungnya ≥ r tabel. Melalui tabel diatas bisa dipahami bahwasannya skor signifikansi probabilitinya untuk Evaluasi Pembelajaran melebihi skor signifikansi a = 0,05 diambil untuk dijadikan batas toleran kesalahan.

Sesuai keterangan tersebut, instrumen soal dianggap valid. Lalu sesuai keputusan berarti Ho diterima serta H1 ditolak. Artinya bisa dibuat simpulan bahwasannya data pada riset disini valid serta bisa menjadi instrumen pengambil datanya.

4.2.2 Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas diterapkan dengan memakai *software* SPSS versi 26, pada pengujian reliabilitas cukup memakai sejumlah item yang valid. Pengujian reliabilitas disebut reliabel jikalau skor croanbach's alphanya > 0,6. Hasill pengujian reliabilitas bisa diamati berikut ini:

4. 4 Tabel Hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,738	12

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitasnya bisa diamati bahwasannya skor signifikansinya ialah 0,738. Suatu data dianggap terdistribusi reliabel jikalau skor Sig.> 0,6. Skor 0,738 > 0,6. Sehingga dibuatlah simpulan bahwasannya indikator dalam riset disini disebut indikator yang reliabel.

4.2.3 Uji Normalitas

Taraf signifikansi yang diterapkan menjadi acuan menerima ataupun menolak keputusan normalnya bahkan tidaknya sebuah koefisien korelasi ialah α = 0,05. Hipotesis yang terbentuk guna pengujian normalitas ialah:

H0 : data terdistribusikan normal

H1 : data tidak terdistribusikan normal

Untuk dijadikan acuan dalam mengambil keputusan: Terima H0 jikalau skor signifikansi probabilitinya > α = 0,05, H1 jikalau skor signifikansi probabilitinya < α = 0,05. Hasil pengujian normalitas *Kolmogorov-Smirnov* bisa diamati berikut ini:

Tabel 4. 5 Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Evaluasi	,107	50	,200*	,948	50	,028

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil	,103	50	,200*	,971	50	,250

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

4.2.4 Uji Linearitas

Berikut ringkasan hasil hitung pemeriksaan pada linieritas garis regresi bisa diamati dibawah ini:

Tabel 4. 6 Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil * Evaluasi	Between Groups	(Combined)	2185,447	19	115,024	1,018	,471
		Linearity	30,394	1	30,394	,269	,608
		Deviation from Linearity	2155,052	18	119,725	1,059	,432
	Within Groups		3390,233	30	113,008		
	Total		5575,680	49			

Tabel skor diatas, menunjukkan angka signifikansi tiap hubungan variabel evaluasi pembelajaran serta hasil belajar bernilaikan 0,432 melebihi alpha 0,05. Sehingga bisa dibuat simpulan bahwasannya variabel evaluasi pembelajaran membentuk garis yang linier, pada suatu variabel hasil belajar.

4.3 Analisis Data Penelitian

Data pada riset disini mencakup 2 variabel yakni evaluasi pembelajaran (x) serta hasil belajar (y) yang termasuk pada variabel terikatnya. Melalui pemeriksaan yang sudah diterapkan pada instrumen serta tersebarkan kepada 50 siswa sebagai responden. Hasil hitung statistik dasar 2 bisa diamati melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4. 7 Deskriptif Analisis Data Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Evaluasi	50	20	38	58	2490	49,80	5,462	29,837
Hasil	50	42	52	94	3754	75,08	10,667	113,789
Valid N (listwise)	50							

2. Variabel Hasil Belajar

Sesuai data yang sudah didapatkan peneliti melalui hasil penyebaran angket, peneliti menyajikan tabel terlampir:

Tabel 4. 10 Statistik hasil belajar

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Evaluasi	50	20	38	58	2490	49,80	5,462	29,837
Hasil	50	42	52	94	3754	75,08	10,667	113,789
Valid N (listwise)	50							

Dari data variabel Hasil Belajar Siswa setelah pengambilan data oleh Peneliti dengan *legger* bisa dipahami bahwasannya skor paling rendah 52 serta skor paling tinggi ialah 94. Sesuai data hasil belajar siswa ini diperoleh pula skor rata-

ratanya (*mean*) senilai 75.08 nilai tengahnya (*median*) 75.08, serta simpangan bakunya (*standar deviasi*) senilai 5.462.

Hasil perhitungan yang sudah dipaparkan turut memperlihatkan bahwasannya antara skor *mean* serta *median* tidak ada perbedaan yang jauh. Hal ini artinya hasil belajar siswa cenderung membentuk korelasi normal. Sesuai hasil *legger* yang diperoleh peneliti, artinya dikategorikan dengan memakai teori yang disajikan berikut:

Tabel 4. 11 Indikator Penilaian Hasil Belajar

Nilai Angka	Huruf	Keterangan
86-100	A	Baik Sekali
75-85	B	Baik
60-74	C	Cukup
50-59	D	Kurang

Total interval pada variabel terikat riset disini ialah 3 (tiga) yaitu baik, cukup, kurang. Usai diketahuinya skor interval berarti data dari interval tersebut dimasukkan pada tabel distribusi frekuensi yang terlampir dibawah ini:

Tabel 4. 12 Distribusi frekuensi

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	75-85	29	Baik	58%
2	60-74	16	Cukup	32%
3	50-59	5	Kurang	10%
	Jumlah	50		**100%**

Pada tabel distribusi frekuensi yang sudah didapatkan, maka dipahami bahwasannya melalui hasil skor *legger* yang diambil oleh peneliti mellaui 50 siswa sejumlah 29 siswa terbilang hasil belajarnya baik (58 %) dan 16 siswa hasil belajarnya cukup yaitu ada (32 %) serta 5 siswa yang hasil belajarnya kurang ada (10%). Berdasarkan data inilah bisa dipahami bahwasannya hasil belajar siswa MI Ma'had Al-Zaytun pada pelajaran IPA dikelas 4 tahun ajaran 2022-2023 adalah baik.

4.2.1 Uji Hipotesis

Agar diketahuinya pengaruh antara evaluasi proses pembelajaran dengan hasil dengan Hipotesis pertama yang ditujukan ialah bahwasannya "Evaluasi proses pembelajaran mempunyai pengaruh dengan hasil belajar". Uji ini akan diterapkan melalui pemakaian teknik one sampel T-tes SPSS dimana acuan untuk mengambil keputusannya ialah:

1) Jikalau skor Sig. (2-tailed) yakni 0,05 berarti tidak adanya pengaruh secara signifikan antara suatu evaluasi proses pembelajaran dengan hasil belajar.
2) Jikalau skor Sig. (2-tailed) melebihi 0.05 berarti adanya

pengaruh secara signifikan antara suatu evaluasi proses pembelajaran dengan hasil belajar. Lalu untuk hasil uji hipotesisnya dicantumkan melalui tabel berikut ini:

Tabel 4. 13 Uji hipotesis

Correlations			
		Evaluasi	Hasil
Evaluasi	Pearson Correlation	1	,074
	Sig. (2-tailed)		,610
	N	50	50
Hasil	Pearson Correlation	,074	1
	Sig. (2-tailed)	,610	
	N	50	50

4.3 Pembahasan

Dalam riset inilah peneliti mengupayakan untuk melakukan pencarian adakah sekaligus bagaimanakah pengaruh antar variabel independent dan dependent dari Pengaruh proses evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Penelitian dilakukan dengan mengambil populasi siswa kelas 4 tahun ajaran 2022/2023 di Ma'had Al-Zaytun. Teknik pengambilan sampel dengan probability sampling. Menurut Sugiyono, sampel ialah cakupan dari total serta karakteristik dimana dimiliki oleh sejumlah populasinya. Jikalau suatu populasi besar serta peneliti tidak ada kemungkinan mempelajari keseluruhan populasinya, contohnya dikarenakan dana yang terbatas, waktu dan tenaga, artinya peneliti bisa memakai sampelnya, kesimpulannya akan mampu diterapkan untuk populasinya.

Untuk itu sampel yang terpilih melalui populasi diharuskan mewakili ataupun representatif. Jikalau ukuran populasi melebihi 1000, sampel sekitaran 10 % sudah cukup, namun jikalau ukuran populasinya dengan sekitaran 100, sampelnya tersedikit 30%, serta jikalau ukuran populasinya 30, berarti sampelnya wajib 100%. Sesuai pendapat tersebut yang akan dijadikan sampel pada riset disini ialah 25% dari 200 berarti sampel yang diambil sejumlah 50 siswa. Sampel melakukan pengisian angket mengenai Pengaruh proses evaluasi terhadap hasil belajar siswa.

Usai melakukan pengambilan data dari angket, peneliti melakukan pengujian butir pernyataan dengan pengujian validitas serta reliabilitas melalui *software* SPSS versi 26 dengan hasil output dari total 13 pernyataan adanya 12 pernyataan yang disebut valid serta skor siginifikasi pengujian reliabilitasnya yakni 0,738 yang bisa dibuat simpulan bahwasannya pernyataan dianggap reliabel.

Usai melakukan pengujian validitas serta reliabilitas, peneliti melakukan pengujian normalitas distribusi kedua variabel memakai

jumlah skor jawaban dengan pengujian normalitas *Kolmogorov-Smirnov,* Hasil output nilai signifikansinya ialah 0,200. Nilai 0,200 > 0,05 sehingga bisa dibuat simpulan bahwasannya data dalam riset disini dinyatakan terdistribusi dengan normal. Berdasarkan hasil pengujian normalitas diketahui juga nilai mean yaitu 72, 0484. dan nilai Std. Deviation yaitu 10,66721 maka dapat disimpulkan bahwa nilai mean dan Std. Deviation sudah sesuai dengan nilai standar distribusi normal.

Sesuai tabel distribusi frekuensi tersebut bisa dipahami bahwasannya melalui hasil skor legger yang diambil oleh peneliti dari 50 siswa sejumlah 29 siswa hasil belajarnya baik (58 %), 16 siswa hasil belajarnya cukup (32 %) dan 5 siswa yang hasil belajarnya kurang (10%). Melalui data inilah bisa dipahami bahwasannya hasil belajar siswa MI Ma'had Al-Zaytun pada pelajaran IPA dikelas 4 tahun ajaran 2022-2023 adalah baik.

Berdasarkan uji hipotesis, jikalau skor Sig. (2-tailed) >0.05 artinya ada pengaruh secara signifikan diantara evaluasi proses pembelajaran dengan hasil belajar. Usai dilakukan pengujiannya, yang dilakukan melalui penerapan teknik one sampel T-tes SPSS hasil menunjukan 0,074 maka asumsi dari hipotesis diterima.

D. Kesimpulan

Berdasar hasil analisis data serta pembahasan yang ada dalam riset disini, bisa dikemukakan simpulan bahwa hasil pengujian hipotesis penelitian adanya pengaruh *evaluasi proses pembelajaran terhadap hasil belajar IPA*. Hal ini berdasarkan hasil usai melakukan pengambilan data dengan angket, peneliti melakukan pengujian butir pernyataan dengan uji validitas serta reliabilitas melalui *software* SPSS versi 26 dengan hasil output dari total 13 pernyataan ada 12 pernyataan yang disebut valid serta skor siginifikasi pengujian reliabilitas yakni 0,738 yang bisa dibuat simpulan bahwasannya pernyataan disebut reliabel.

Usai melakukan pengujian validitas serta reliabilitas, peneliti melakukan pengujian normalitas distribusi pada dua variabel memakai jumlah skor jawaban dengan pengujian normalitas *Kolmogorov-Smirnov,* Hasil output skor signifikansinya ialah 0,200. Skor 0,200 > 0,05 maka dibuatlah simpulan bahwasannya data pada riset disini disebut terdistribusikan normal.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas diketahui juga nilai mean yaitu 72, 0484. dan nilai Std. Deviation yaitu 10,66721 maka dapat disimpulkan bahwa nilai mean dan Std. Deviation sudah sesuai dengan nilai standar distribusi normal.

Pada rumusan masalah yang dipaparkan oleh peneliti bahwasannya dalam riset disini mencari ada atau tidaknya hubungan antara Pengaruh proses evaluasi terhadap hasil belajar siswa.

Sesuai tabel distribusi frekuensi bisa diketahui bahwasannya dari hasil skor legger yang diambil penulis dari 50 siswa sejumlah 29 siswa, mempunyai hasil belajarnya baik (58 %),16 siswa hasil belajarnya cukup (32%) sekaligus 5 siswa dengan hasil belajar yang kurang (10%). Melalui data inilah bisa diketahui bahwasannya hasil belajar siswa MI Ma'had Al-Zaytun pada pelajaran IPA dikelas 4 tahun ajaran 2022-2023 adalah baik.

Sesuai hasil pengujian regresi skor siginifikansinya yakni 0,009 < 0,05 yang bisa dibuat simpulan bahwasannya variabel x memiliki pengaruh pada variabel y, sehingga mampu memberi jawaban atas rumusan masalah pertama bahwsannya terdapat hubungan antara Pengaruh proses evaluasi terhadap hasil belajar siswa.

Maka bisa dinyatakan H1 diterima yang menyatakan "Pengaruh *Evaluasi Proses* Pembelajaran *terhadap Hasil Belajar IPA di Kelas IV MI Ma'had Al-Zaytun Tahun 2022/2023*" diterima berdasarkan asumsi hipotesis sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. (2022). *Mengajar Tanpa Menggurui.* Yogyakarta: Araska.

Al-Qur'an. (2019). Kemenag in word.

Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hapudin. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Kencana.

Indrawan, R., & Yaniawati, P. (2014). *Metodologi Penelitian kuantitatif, kualitatif dan Campuran (untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan).* Bandung: Reflika Aditama.

Pristiwanti,Desi; et al. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 4 Nomor 6 Tahun 2022*, 7912.

Rahayu, S. (2019). *Problematika Dalam Pembelajaran IPA.* Tangerang Selatan: Indocamp.

Ramadhani, et al. (2018). Konsep Evaluasi Pendidikan Dalam Al Quran Surah Al-Zalzalah Ayat 7-8 dan Al-Baqarah ayat 31-34. *Edu Riligia*, 193.

Sugiyono, P. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2023). *Metodologi Penelitian .* Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Thalib, D. (2019). *Membangun Motivasi Belajar dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional & Spirit.* Pare-Pare: IAIN Parepare Nusantara Press.

Trisnamansyah, S. (2014). *Evaluasi Pembelajaran.* Bandung: Pustaka Setia.

Wisudawati, A. W., & Sulistyowati, E. (2014). *Metodologi Pembelajaran IPA.* Jakarta: PT. Bumi Akasara.